

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Berbagai perbaikan telah dilakukan di sektor kesehatan Indonesia sebagai akibat dari banyaknya jumlah pasien Covid-19 yang aktif. Berdasarkan data yang diambil melalui website covid.19.go.id, lebih dari 6.427.000 jiwa telah terkonfirmasi positif Covid-19 di bulan September 2022. Tingginya kasus aktif menyebabkan banyak pasien yang tidak segera mendapatkan perawatan medis karena kurangnya fasilitas yang memadai. Sehingga diperlukan investasi di sistem ketahanan kesehatan yang lebih baik, salah satunya melalui peningkatan fasilitas kesehatan guna mendukung peningkatan kualitas hidup manusia dan angka harapan hidup.

Beroperasi dengan kapasitas 40 tempat tidur, Rumah Sakit Islam Surabaya dikelola oleh Yayasan Rumah Sakit Islam Surabaya (YARSIS). Seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi, RSI Surabaya telah berkembang pesat menjadi rumah sakit kontemporer dengan nuansa Islami. Berdasarkan Sertifikat Akreditasi Rumah Sakit dari Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS), rumah sakit ini kini menyanggah akreditasi paripurna.

Sebagaimana telah disebutkan di atas mengenai pentingnya peningkatan fasilitas kesehatan di masa pandemi ini. Untuk meningkatkan fasilitas, Rumah Sakit Islam Surabaya yang memiliki gedung lama seluas kurang lebih 3.342 m² dan sudah berusia lebih dari 45 tahun harus ditambah dengan gedung baru yang lebih baik. Dalam perkembangannya sejak beroperasi pada tahun 1975, RS Islam Surabaya banyak mengalami perkembangan dan penambahan sarana dan prasarana. Pembangunan

terakhir pada 12 Juli 2018 telah selesai di bangun Gedung Graha 1 sebanyak 6 lantai dengan kapasitas tempat tidur sebanyak 173(Amanah & Iyah, n.d.).

Kemudian pada tahun 2022 ini, proyek pembangunan Gedung Graha 2 Rumah Sakit Islam Surabaya dibangun setinggi 13 lantai dengan luas kurang lebih 14.807 m² dan masa pembangunan selama 14 sampai 15 bulan. Gedung Graha 2 Rumah Sakit Islam Surabaya telah termasuk ke dalam kategori struktur bangunan gedung tinggi sehingga harus di desain atau direncanakan dengan benar agar mendapatkan suatu gedung atau bangunan yang aman dan tahan terhadap beban gempa. Karena Surabaya merupakan salah satu daerah yang paling rawan gempa di Indonesia, maka semua struktur bangunan harus mengikuti pedoman konstruksi tahan gempa, yang menyatakan bahwa struktur tersebut harus dapat menyalurkan beban gempa dengan baik dan tidak runtuh pada saat terjadi gempa yang kuat (gempa rencana).

Daerah sambungan balok-kolom adalah komponen penting dalam konstruksi rangka beton bertulang, yang memerlukan desain khusus untuk mengalami deformasi inelastis selama gempa bumi yang signifikan. Akibat momen dari kolom di atas dan di bawah, bersama dengan momen dari balok di bawah beban gempa, daerah sambungan balok-kolom akan mengalami gaya geser horisontal dan vertikal yang signifikan. Gaya geser akan jauh lebih besar daripada gaya geser yang dihasilkan pada balok dan kolom yang saling berhubungan. Akibatnya, desain yang tidak tepat pada daerah sambungan balok-kolom dapat menyebabkan kegagalan geser getas yang membahayakan keselamatan penghuni bangunan (Setiawan, 2012).

1.2. Rumusan Masalah

Dari pelaksanaan di lapangan, berbagai aspek dapat diidentifikasi sebagai masalah yang perlu dicermati dalam proses pengerjaan proyek, antara lain:

1. Bagaimana uraian pekerjaan serta struktur organisasi dalam sebuah proyek ?
2. Bagaimana manajemen proyek pada pembangunan gedung Graha 2 RSI Ahmad Yani Surabaya ?
3. Bagaimana menganalisa kekuatan hubungan balok kolom terhadap gaya lateral akibat beban gempa ?

1.3. Tujuan

Tujuan dilaksanakan kerja praktik ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apa saja uraian pekerjaan serta struktur organisasi dalam sebuah proyek.
2. Untuk mengetahui bagaimana manajemen proyek dalam suatu proyek konstruksi.
3. Untuk mengetahui bagaimana menganalisa kekuatan hubungan balok kolom terhadap gaya lateral.

1.4. Ruang Lingkup

Cakupan kerja lapangan yang dibahas dalam laporan praktikum ini tidak mencakup keseluruhan kegiatan proyek. Pekerjaan yang diamati adalah sebagai berikut:

1. Kerja praktik dilakukan di Proyek Pembangunan Gedung Graha 2 RSI Ahmad Yani Surabaya.
2. Mengamati struktur organisasi dan uraian pekerjaan yang dilakukan di Proyek Pembangunan Gedung Graha 2 RSI Ahmad Yani Surabaya.
3. Mengamati Pekerjaan Struktur Atas Lantai 4 Pembangunan Gedung Graha 2 RSI Ahmad Yani Surabaya.
4. Mengamati Manajemen Proyek pada Proyek Pembangunan Gedung Graha 2 RSI Ahmad Yani Surabaya.

1.5. Lokasi Proyek

Proyek Pembangunan Gedung Graha 2 RSI Ahmad Yani Surabaya berlokasi di Jalan Ahmad Yani No. 2 - 4, Wonokromo, Kecamatan Wonokromo, Kota Surabaya. Lokasi proyek ditunjukkan pada Gambar 1.1



Gambar 1.1 Lokasi Proyek Pembangunan Gedung Graha 2
(Sumber : <https://earth.google.com>)